

STRATEGI MENGATASI RUMOR
Studi Perbandingan Pada Kasus Rumor Lemak Babi Tahun 1988 dan
Formalin Tahun 2005

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi
(S1) Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh :

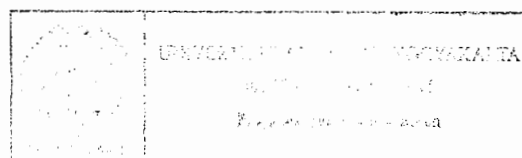
Samuel Agus Tandean

NPM : 00 03 12030

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

JULI, 2006



SKRIPSI

STRATEGI MENGATASI RUMOR

**Studi Perbandingan Pada Kasus Rumor Lemak Babi Tahun 1988 dan
Formalin Tahun 2005**

Disusun Oleh :

Samuel Agus Tandean

NPM : 00 03 12030

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Dosen pembimbing



Drs. Gunawan Jiwanto, MBA.

Tanggal 13 Juni 2006

SKRIPSI

STRATEGI MENGATASI RUMOR

**Studi Perbandingan Pada Kasus Rumor Lemak Babi Tahun 1988 dan
Formalin Tahun 2005**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

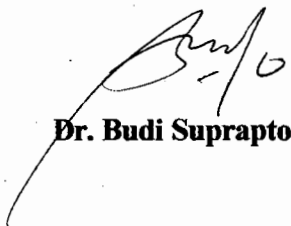
Samuel Agus Tandean

NPM : 00 03 12030

**Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal 15 Juli 2006 dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana
Ekonomi (S1) pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji


Dr. Budi Suprpto, MBA.

Anggota Panitia Penguji


Drs. A. Dedy Handrimurtjahjo, MBM.


Drs. Gunawan Jiwanto, MBA.

Yogyakarta, 15 Juli 2006

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Dr. R. Maryatmo, MA.


**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

STRATEGI MENGATASI RUMOR

Studi Perbandingan Pada Kasus Rumor Lemak Babi Tahun 1988 dan

Formalin Tahun 2005

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut/catatan kaki/daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2006

Yang menyatakan



Samuel Agus Tandean

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berdasarkan syarat tersebut maka penulis menyusun skripsi yang berjudul : **“Strategi Mengatasi Rumor, Studi Perbandingan Pada Kasus Rumor Lemak Babi Tahun 1988 dan Formalin Tahun 2005”**

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak petunjuk, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, inspirasi, dan tuntunan kepada penulis setiap hari sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Gunawan Jiwanto, Drs., MBA. selaku Dosen Pembimbing atas segala petunjuk dan bimbingannya.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak memberikan bekal dan pengetahuan serta bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
4. Keluargaku, Papa, Mama, dan adikku Sandro dan Levy yang telah memberikan doa, kasih sayang, bantuan, serta dorongan baik secara moril maupun material.
5. Teman-Teman Underworld dan brother-brotherku di Excellent People atas segala dorongan, doa, dan bantuannya.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, Juni 2006

Penulis

Samuel Agus Tandean

MOTTO dan PERSEMBAHAN

**Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah
dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur**

Filipi 4 : 6

Kupersembahkan Karya Ini Untuk :

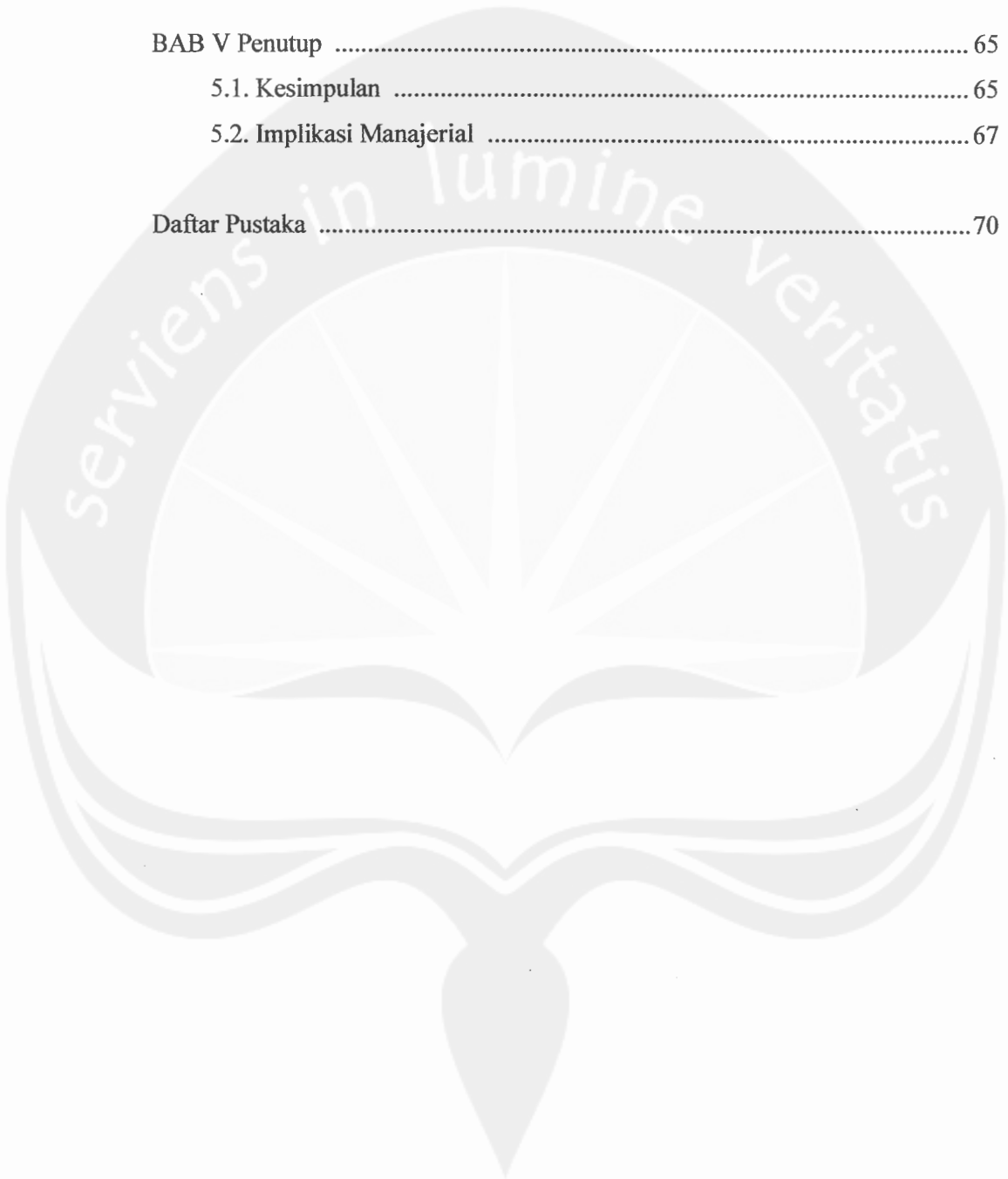
- Tuhan Yesus
- Papa dan Mama tercinta
- Adikku Sandro & Levy yang tercinta
- Teman-teman Kos Legi
- Excellent People
- My bro & Sis @ Impact Ministry

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan Pembimbing | ii |
| Halaman Pengesahan Skripsi | iii |
| Halaman Pernyataan | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Halaman Motto dan Persembahan | vii |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Lampiran | xiii |
| Intisari | xiv |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Batasan Masalah | 4 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.6. Kerangka Pemikiran | 5 |
| 1.7. Metodologi Penelitian | 8 |
| 1.7.1. Tempat Penelitian | 8 |
| 1.7.2. Objek Penelitian | 8 |
| 1.7.3. Metode Pengumpulan Data | 8 |
| 1.7.4. Metode Analisis Data | 9 |
| 1.8. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II Landasan Teori | 11 |
| 2.1. Rumor | 11 |
| 2.1.1. Pengertian Rumor | 11 |
| 2.1.2. Konsep Dari Sikap | 11 |

| | |
|---|----|
| 2.2. Perubahan Sikap Dalam <i>Information Processing Theory</i> | 13 |
| 2.3. Perubahan Sikap Dengan Menggunakan Teori Persuasif | 16 |
| 2.3.1. Langkah-Langkah Persuasi | 18 |
| BAB III Gambaran Umum Industri | 21 |
| 3.1. Industri Pangan Olahan | 21 |
| 3.2. Pengawet Pangan | 23 |
| 3.2.1. Bahan tambahan yang dilarang untuk pangan | 24 |
| 3.3. Industri Pangan Olahan Tahu | 25 |
| 3.3.1. Cara Membuat Tahu | 26 |
| 3.3.2. Beberapa cara pengawetan yang biasa dilakukan | 28 |
| 3.3.3. Tips memilih tahu | 28 |
| 3.4. Industri Pangan Olahan Mie | 29 |
| 3.5. Industri Pangan Olahan Bakso | 30 |
| 3.5.1. Proses Pembuatan | 33 |
| 3.6. Ikan | 34 |
| BAB IV Analisis Data | 37 |
| 4.1. Rumor Lemak Babi Tahun 1988 | 37 |
| 4.1.1. Definisi Gelatin, Shortening, dan Lard | 38 |
| 4.2. Dampak Rumor | 40 |
| 4.2.1. Usaha Yang Dilakukan Perusahaan dan Pemerintah Untuk mengatasi rumor | 41 |
| 4.2.2. Identifikasi Sikap Konsumen Terhadap Rumor Yang Beredar.. | 43 |
| 4.2.3. Identifikasi Cara/Metode Penanggulangan Rumor | 44 |
| 4.5. Rumor Formalin | 47 |
| 4.6. Dampak Rumor | 49 |
| 4.6.1. Usaha Yang Dilakukan Perusahaan dan Pemerintah Untuk mengatasi rumor | 51 |
| 4.6.2. Identifikasi Sikap Konsumen Terhadap Rumor Yang Beredar .. | 53 |
| 4.6.3. Metode-metode yang digunakan oleh perusahaan untuk meredam rumor | 55 |

| | |
|--|----|
| 4.6.4. Metode-metode persuasi yang diambil oleh perusahaan dan Pemerintah | 58 |
| 4.7. Mengapa Terjadi Perbedaan Dampak Rumor? | 59 |
| BAB V Penutup | 65 |
| 5.1. Kesimpulan | 65 |
| 5.2. Implikasi Manajerial | 67 |
| Daftar Pustaka | 70 |



DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran | 6 |
| Gambar 2.1. Storage Strategy | 14 |
| Gambar 2.2. Retrieval Strategy | 15 |
| Gambar 2.3. Langkah-Langkah Persuasi | 19 |
| Gambar 2.4. Persuasi | 20 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Parameter Uji dan Jumlahnya | 48 |
|--|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------|-----|--|
| Lampiran | I | Kliping Majalah Tempo Tanggal 5 November 1988 |
| Lampiran | II | Republika Tanggal 23 Agustus 2005 |
| Lampiran | III | Public Warning Badan POM Tanggal 29 Agustus 2005 |
| Lampiran | IV | Suara Merdeka Tanggal 5 Januari 2006 |
| Lampiran | V | Keputusan Badan POM Tentang Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan Pada Produk Pangan |
| Lampiran | VI | Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan |
| Lampiran | VII | Kliping Kompas Tentang Rumor Formalin |

STRATEGI MENGATASI RUMOR
Studi Perbandingan Pada Kasus Rumor Lemak Babi Tahun 1988 dan
Formalin Tahun 2005

Disusun Oleh :
Samuel Agus Tandean
NPM : 00 03 12030

Pembimbing

Gunawan Jiwanto, Drs., MBA.

Intisari

Isu (Rumor) tidak hanya terjadi dalam percaturan bisnis, tetapi juga sering menerpa dunia bisnis. Dalam kancah bisnis, objek isu bisa tertuju ke produk yang dihasilkan, perusahaan, atau pengusahanya. Sumber isu bisa berasal dari perusahaan/pengusaha saingan, bisa pula berasal dari masyarakat luas atau konsumen. Reaksi perusahaan yang terkena isu pun beragam. Ada yang tidak menanggapinya sama sekali, ada yang melakukan bantahan, ada pula yang memanfaatkan jasa atau wibawa pihak ketiga (pemerintah, pemuka masyarakat) untuk meredam isu.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh perusahaan untuk meredam rumor pada saat berkembangnya rumor lemak babi pada tahun 1988 dan rumor formalin yang muncul pada akhir tahun 2005, selain itu penulis juga ingin mengetahui sikap apa saja yang muncul dari konsumen terhadap produk yang terkena rumor, dan dampak yang ditimbulkan dari rumor tersebut.

Hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rumor berpengaruh terhadap sikap konsumen terhadap suatu produk dengan tidak memandang kebenaran dari rumor tersebut dan akibatnya muncul sikap dari konsumen seperti sikap permusuhan terhadap organisasi, adanya prasangka yang tidak semestinya, sikap yang ditimbulkan karena ketidak tahuan, dan sikap yang timbul karena ketidak pedulian. Hasil temuan yang lain adalah adanya perbedaan antara rumor lemak babi dan rumor formalin yaitu makanan dalam kemasan vs makanan basah, perusahaan besar vs perusahaan kecil, produk dengan merk vs produk tidak bermerk, ras vs non ras, dan peran pemerintah dalam menanggulangi rumor. Maka dari itu diperlukan strategi komunikasi untuk dapat meredam rumor yang disesuaikan dengan rumor pada saat itu. Sedangkan pemilihan strategi komunikasi yang tidak tepat akan berakibat ketidak efektifan penggunaan dana perusahaan, angka penjualan yang tidak dapat pulih ke tingkat normal, dan pada tingkat yang parah akan dapat menyebabkan penutupan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan secara umum dan perusahaan makanan secara khususnya sebagai pertimbangan dalam merancang strategi komunikasi untuk mematahkan rumor.

Kata kunci : rumor, strategi mengatasi rumor